

HUBUNGAN KECERDASAN INTERPERSONAL DENGAN KOMUNIKASI ANAK USIA 4–5 TAHUN DI PAUD PERMATA HATI ISLAMIC PRESCHOOL TAHUN AJARAN 2016/2017

Nur Samaratul Qalbi¹, Muazar Habibi², Bq. Nilawati Astini³, I Wayan Karta⁴

^{1, 2, 3, 4}PG-PAUD FKIP UNRAM

¹nilawati.fkip@unram.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the existence of a positive and significant correlation between interpersonal intelligence and communication for children aged 4-5 years in PAUD Permata Hati Islamic Preschool in the 2016/2017 academic year. The methodology in this research is quantitative associative. There are 2 variables in this study, namely interpersonal intelligence as the independent variable and communication as the dependent variable. The population in this study amounted to 36 children, as well as the number of samples, namely 36 children, because it used a saturated sample, where the number of samples was the same as the total population. The data collection method used is observation. The data analysis technique used is Pearson's product moment formula (simple or single correlation) to calculate the regression between interpersonal intelligence and communication variables. This study has a simple or single correlation test result of 0.918. So, $r_{count} > r_{table}$ ($0.918 > 0.329$). The r_{table} value was obtained from $N = 36$ with a significance level of 5%. This shows that there is a positive and significant correlation between interpersonal intelligence and communication for children aged 4-5 years at PAUD Permata Hati Islamic Preschool in the 2016/2017 academic year.

Keywords: *Interpersonal Intelligence, Communication*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan komunikasi anak usia 4–5 tahun di PAUD Permata Hati Islamic Preschool tahun ajaran 2016/2017. Metodologi dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosisatif. Variabel dalam penelitian ini berjumlah 2, yaitu kecerdasan interpersonal sebagai variabel bebas dan komunikasi sebagai variabel terikat. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 anak, begitu pun jumlah sampelnya, yaitu 36 anak, karena menggunakan sampel jenuh, di mana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus product moment Pearson (korelasi sederhana atau tunggal) untuk menghitung regresi antara variabel kecerdasan interpersonal dengan komunikasi. Penelitian ini memiliki hasil uji korelasi sederhana atau tunggal sebesar 0,918. Maka, $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,918 > 0,329$). Nilai r_{tabel} didapatkan dari $N = 36$ dengan taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan komunikasi anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Hati Islamic Preschool tahun ajaran 2016/2017.

Kata Kunci: Kecerdasan Interpersonal, Komunikasi

PENDAHULUAN

Kecerdasan merupakan ungkapan dari cara berpikir seseorang yang dapat dijadikan modalitas dalam belajar. Kecerdasan bagi seseorang memiliki manfaat yang besar selain bagi dirinya sendiri dan juga bagi pergaulannya di masyarakat (Habibi, 2015). Salah satu kecerdasan yang dapat diteliti adalah kecerdasan interpersonal. Pentingnya kecerdasan interpersonal pada

anak usia dini adalah agar anak mau berinteraksi dengan teman, bermain dengan teman, dan berkomunikasi dengan teman serta orang dewasa yang berada di sekitarnya.

Pemahaman terhadap watak orang lain yang menjadi ciri utama kecerdasan interpersonal merupakan faktor penting bagi komunikasi yang efektif. Untuk membangun komunikasi yang efektif, dibutuhkan pemahaman mendalam tentang pandangan dan ide masing-masing. Berkomunikasi dengan orang lain berarti berupaya untuk memahami dan mendengar pendapatnya tentang suatu subjek, menempatkan diri untuk berada dalam perspektif orang tersebut, sehingga dapat memahami alasan di balik pandangannya itu (Yaumi, 2013).

Komunikasi merupakan cara untuk membangun ikatan yang kuat dengan orang-orang di sekitar. Dengan adanya komunikasi yang baik, diharapkan mampu mengungkapkan maksud dan pikiran kepada orang lain dengan baik pula. Hal ini juga berlaku pada anak-anak. Melalui komunikasi yang terjalin baik, orang dewasa dan anak-anak akan belajar untuk saling memahami apa yang dimaksud atau yang diinginkan (Yustisia, 2013). Namun kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal (mengamati keadaan anak secara langsung) dan wawancara (bertanya-tanya tentang keadaan anak kepada guru) yang dilakukan pada tanggal 27 September 2016 di PAUD Permata Hati Islamic Preschool, masih ada anak yang tidak mau mengikuti kegiatan, mengganggu teman (menyenggol badan teman dan memainkan rambut teman), berbicara yang tidak efektif (karena anak berbicara di saat guru sedang menerangkan kegiatan), sehingga tidak mendengarkan dengan sungguh-sungguh penyampaian kegiatan oleh guru, dan masih ada anak yang tidak mau berbagi miliknya dengan teman.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan komunikasi anak usia 4–5 tahun di PAUD Permata Hati Islamic Preschool tahun ajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Permata Hati Islamic Preschool pada bulan Maret-April 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 4–5 tahun (berjumlah 36 orang) yang berada di PAUD Permata Hati Islamic Preschool tahun ajaran 2016/2017. Jumlah sampel pada penelitian ini sama dengan jumlah populasinya, yaitu 36 anak usia 4–5 tahun (sampel jenuh).

Kegiatan dalam penelitian ini ada tiga tahap, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Instrumen diuji menggunakan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Lembar observasi digunakan untuk mengobservasi sampel penelitian yang berjumlah 36 anak. Analisis data pada penelitian ini, yaitu uji hipotesis menggunakan rumus *product moment Pearson* yang terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dengan rumus *Chi Kuadrat*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan menggunakan teknik statistik deskriptif yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran data dari setiap variabel. Deskripsi data

variabel meliputi: penskoran, nilai rata-rata setiap variabel, tabel distribusi frekuensi relatif, grafik distribusi relatif, dan grafik total skor item pada setiap variabel.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Relatif Nilai Komunikasi 36 Anak Usia 4-5 Tahun

No.	Interval	Frekuensi	Relatif
1.	38-43	1	2,78%
2.	44-49	9	25%
3.	50-55	12	33,33%
4.	56-61	8	22,22%
5.	62-67	5	13,89%
6.	68-73	1	2,78%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel di atas, jika interval dikelompokkan menjadi tiga, yaitu interval nomor 1 dan 2 ditafsirkan sebagai kelompok terendah, interval nomor 3 dan 4 ditafsirkan sebagai kelompok sedang, dan interval nomor 5 dan 6 sebagai kelompok tertinggi. Maka, dari 36 responden, 27,78% mempunyai komunikasi dengan kategori rendah, 55,55% mempunyai komunikasi dengan kategori sedang, dan 16,67% mempunyai komunikasi dengan kategori tinggi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Relatif Nilai Kecerdasan Interpersonal 36 Anak Usia 4-5 Tahun

No.	Interval	Frekuensi	Relatif
1.	76-81	2	5,56%
2.	82-87	8	22,22%
3.	88-93	12	33,33%
4.	94-99	7	19,44%
5.	100-105	5	13,89%
6.	106-111	2	5,56%
Total		36	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas, apabila dikelompokkan menjadi tiga, yaitu interval nomor 1 dan 2 ditafsirkan sebagai kelompok terendah, interval nomor 3 dan 4 ditafsirkan sebagai kelompok sedang, dan interval nomor 5 dan 6 sebagai kelompok tertinggi. Maka, dari 36 responden, 27,78% merupakan responden yang mempunyai kecerdasan interpersonal dengan kategori rendah, 52,77% mempunyai kecerdasan interpersonal dengan kategori sedang, dan 19,45% mempunyai kecerdasan interpersonal dengan kategori tinggi.

Tabel 3. Pengujian Normalitas Data Chi Kuadrat Komunikasi Anak

No.	Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	38-43	1	1	0	0	0
2.	44-49	9	5	4	16	3,2
3.	50-55	12	12	0	0	0
4.	56-61	8	12	-4	16	1,333
5.	62-67	5	5	0	0	0
6.	68-73	1	1	0	0	0
Jumlah		36	36	0		4,533

Tabel 4. Pengujian Normalitas Data Chi Kuadrat Kecerdasan Interpersonal Anak

No.	Interval	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	76-81	2	1	1	1	1
2.	82-87	8	5	3	9	1,8
3.	88-93	12	12	0	0	0
4.	94-99	7	12	-5	25	2,083
5.	100-105	5	5	0	0	0
6.	106-111	2	1	1	1	1
Jumlah		36	36	0		5,883

Dari hasil analisis data di atas, didapatkan nilai X^2_{hitung} data kecerdasan interpersonal adalah 5,883. Nilai X^2_{hitung} data komunikasi 4,533. Adapun nilai X^2_{tabel} dengan dk (derajat kebebasan) $6 - 1 = 5$ pada taraf signifikansi 5% adalah 11,070. Karena harga X^2_{hitung} ke dua data tersebut lebih kecil dari X^2_{tabel} , maka distribusi ke dua kelompok data dari 36 responden dinyatakan berdistribusi normal.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 &= \frac{36 \times 185676 - (3304)(2004)}{\sqrt{(36 \times 3050440 - 10916416)(36 \times 113206 - 4016016)}} \\
 &= \frac{63116}{\sqrt{4717785600}} \\
 &= \frac{63116}{68686,138} \\
 &= 0,918
 \end{aligned}$$

Hipotesis penelitian berupa hipotesis alternatif terbukti, di mana terdapat korelasi yang positif dan signifikan sebesar 0,918 antara kecerdasan interpersonal dengan komunikasi anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Hati *Islamic Preschool* tahun ajaran 2016/2017.

Korelasi Antara Kecerdasan Interpersonal dengan Komunikasi Anak

Kecerdasan interpersonal merupakan kecerdasan yang sangat erat kaitannya dengan kepekaan terhadap emosi (pemahaman terhadap sikap dan perilaku orang lain), bekerja sama dengan orang lain (bermain bersama-sama dan kemampuan berkomunikasi), serta mengorganisir orang lain (mengambil peran dalam kelompok dan kemampuan mengatasi konflik). Hal itu senanda dengan komunikasi anak yang berkaitan dengan kecerdasan interpersonal, yaitu: anak memahami komunikasi verbal dan non-verbal yang digunakan dalam berinteraksi (seperti bersandar, menyentuh lengan, tatapan, tertawa, senyum, dan berbagai komunikasi non-verbal lainnya); anak mampu memosisikan diri seperti berada pada

diri orang lain ketika berdiskusi tentang sesuatu; dan anak mengekspresikan rasa iba dan kasih sayang dengan tepat, mengungkapkan secara verbal segala pikiran positif.

Berusaha benar-benar mengerti orang lain. Ini adalah dasar dari apa yang disebut *emphatic communication* (komunikasi empati). Ketika manusia melakukan komunikasi satu sama lain, manusia biasanya “berkomunikasi” dalam salah satu dari empat tingkat. Manusia mengabaikan orang lain dengan tidak serius membangun hubungan yang baik. Manusia mungkin berpura-bura. Manusia mungkin secara selektif berkomunikasi pada saat diperlukan, atau manusia membangun komunikasi yang atentif (penuh perhatian), tetapi tidak benar-benar berasal dari dalam dirinya (Covey dalam Mufid, 2009).

Komunikasi merupakan cara untuk membangun ikatan yang kuat dengan orang-orang di sekitar. Dengan adanya komunikasi yang baik, diharapkan mampu mengungkapkan maksud dan pikiran kepada orang lain dengan baik pula. Hal ini juga berlaku pada anak-anak. Melalui komunikasi yang terjalin baik, orang dewasa dan anak-anak akan belajar untuk saling memahami apa yang dimaksud atau yang diinginkan (Yustisia, 2013).

KESIMPULAN

Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kecerdasan interpersonal dengan komunikasi anak usia 4-5 tahun di PAUD Permata Hati Islamic Preschool tahun ajaran 2016/2017 yang ditunjukkan dengan besarnya koefisien korelasi sederhana atau tunggal antara ke dua variabel tersebut, yaitu 0.918. Nilai r hitung menunjukkan, bahwa nilai komunikasi yang dimiliki anak 84% ditentukan oleh besarnya nilai kecerdasan interpersonal dan 16% ditentukan oleh faktor lain, misalnya perkembangan sosial, dan lain sebagainya.

Penelitian ini hanya mengkaji tentang korelasi antara kecerdasan interpersonal dengan komunikasi. Oleh karena itu, masih banyak peluang dan kesempatan bagi peneliti lainnya untuk mengkaji dan meneliti variabel bebas lainnya yang lebih banyak lagi sebagai alat untuk mengukur komunikasi anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, M A Muazar. (2015). *Kreativitas dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Deepublish.
- Yaumi, Muhammad dan Ibrahim, Nurdin. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences) Mengidentifikasi dan Mengembangkan Multitalenta Anak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Yustisia, N. (2013). *75 Rahasia Anak Cerdas*. Yogyakarta: Katahati.
- Mufid, Muhamad. (2009). *Etika dan Filsafat Komunikasi*. Jakarta: Kencana